

LAPORAN TUGAS AKHIR
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
Jl. Nakula 1 No. 5-11, Semarang, Kode Pos 50131

NIM : A24.2008.00117
Nama : Adianta Wahyu Triatmaja
Program Studi : Penyiaran-D3
JUDUL (Bhs. Indonesia) : PRODUSER DALAM PROGRAM REALITY SHOW “MUSIC SURPRISE”
JUDUL (Bhs. Inggris) : PRODUCERS IN REALITY SHOW PROGRAM `MUSIC SURPRISE`

Abstrak (Bhs Indonesia) :

Musik sebagai bahasa universal yang dapat menyatukan semua bangsa dan negara dengan musik hidup menjadi lebih berwarna serta tidak ada kesenjangan antar manusia. Ketika musik dimainkan semua orang baik tua, dewasa, anak-anak, si miskin dan si kaya semua ikut menikmati sebuah alunan melodi yang timbul dari sebuah gesekan ataupun tiupan dari beberapa alat musik yang dimainkan. Pengamen merupakan salah satu pekerjaan yang bersifat seni karena setiap hari mereka menyanyikan sebuah lirik serta memainkan alunan melodi lagu demi mendapatkan beberapa rupiah setiap harinya. Namun pada kenyataannya masyarakat sekarang lebih menganggap pengamen sebagai pekerjaan rendahan tanpa pernah memperdulikan sebuah karya yang mereka ciptakan, Bahkan dari sebagian orang menganggap bahwa pengamen hanyalah pengganggu di tempat makan ataupun tempat umum lainnya, namun ternyata banyak juga pengamen yang mempunyai karya bagus dan bermain dengan bagus sebagai contoh pengamen musik senja yang dapat memainkan musik bergnre unik yaitu keroncong alternatif dengan arasement mereka sendiri sehingga dapat menghibur masyarakat dan menampilkan secara layak dalam bentuk format reality show.

Kata Kunci : Reality show, Musik, Pengamen,

Abstrak (Bhs Inggris) :

Music is a universal language which can unite all nations and countries. By music, life will become more colourful and there is no distance among humans. When the music is being played by all people, the old, the adult, the childre, the poor and the rich, they can enjoy melodies which is made by either stinged instrument or blown on instrument from some music players which is being played. Singing beggars are included into one of musical art job because everyday they sing a lyric and play melody into a song for getting money. But in our reality, the society assumes the singing beggars as lower rank job than the other job. The society never care a creation that the singing beggars have been made so far. Moreover, part of the society assume that the singing beggars are only disturbers

either in the restaurants or other public places. Actually, singing beggars also have good side, even many of them are good singer. They have good creation and play a unique musical genre. They play alternative *keroncong*. *Keroncong* is a Indonesian traditional music, usually be played by using small guitar. Those singing beggars play this music using musical arrangement that they have created. This arrangement is so unique that the society can be entertained. It is because the singing beggars are able to perform the music well in a form of reality show.

Key Words: Reality show, music, singing beggars.

Dekan Fakultas Ilmu Komputer

Verifikator

Dr. Abdul Syukur Drs, MM

Nama :

NPP 0686.11.1992.017

NPP :

PRODUSER DALAM PROGRAM REALITY SHOW “MUSIC SURPRISE”

Adianta Wahyu Triatmaja A24.2008.00117

Penyiaran-D3 | Fakultas Ilmu Komputer | Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Abstrak

Musik sebagai bahasa universal yang dapat menyatukan semua bangsa dan negara dengan musik hidup menjadi lebih berwarna serta tidak ada kesenjangan antar manusia. Ketika musik dimainkan semua orang baik tua, dewasa, anak-anak, si miskin dan si kaya semua ikut menikmati sebuah alunan melodi yang timbul dari sebuah gesekan ataupun tiupan dari beberapa alat musik yang dimainkan. Pengamen merupakan salah satu pekerjaan yang bersifat seni karena setiap hari mereka menyanyikan sebuah lirik serta memainkan alunan melodi lagu demi mendapatkan beberapa rupiah setiap harinya. Namun pada kenyataannya masyarakat sekarang lebih menganggap pengamen sebagai pekerjaan rendahan tanpa pernah memperdulikan sebuah karya yang mereka ciptakan, Bahkan dari sebageian orang mengaanggap bahwa pengamen hanyalahpenganggu di tempat makan ataupun tempat umum lainnya, namun ternyata banyak juga pengamen yang mempunyai karya bagus dan bermain dengan bagus sebagai contoh pengamen musik senja yang dapat memainkan musik bergnre unik yaitu keroncong alternatif dengan arasement mereka sendiri sehingga dapat menghibur masyarakat dan menampilkan secara layak dalam bentuk format reality show.

Kata Kunci : Reality show, Musik, Pengamen,

Seni pada mulanya adalah proses dari manusia, dan oleh karena itu merupakan sinonim dari ilmu. Dewasa ini seni dapat dilihat dari intisari ekspresi dari kreativitas manusia. Seni juga dapat diartikan dengan sesuatu yang diciptakan manusia yang mengandung unsur keindahan.

Banyak pernyataan - pernyataan yang muncul dari berbagai ahli mengenai seni. Menurut Drs. Popo Iskandar Seni adalah hasil ungkapan emosi yang ingin di sampaikan kepada orang lain dalam kesadaran hidup bermasyarakat, sedangkan menurut Ahdian Karta Muharja Seni adalah kegiatan rohani yang merefleksikan realitas dalam suatu karya yang bentuk dan isinya mempunyai untuk membangkitkan pengalaman tertentu dalam rohaninya.

Di dalam seni ada banyak jenis karya cipta dengan contoh seni rupa, seni tari, seni pahat, seni drama, seni musik, seni lukis dan lain-lain yang tercipta dari setiap manusia yang mempunyai jiwa seni serta diolah sehingga menjadi ide yang bagus dan di wujudkan melalui media.

Salah satu contoh seni yaitu seni musik yang merupakan bagian dari seni berupa sekumpulan nada serta lirik yang membentuk sebuah alunan dan arti untuk menghibur bagi setiap orang yang mendengarnya.

Musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara diutarakan kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi suara yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan.

Penulis menyadari bahawa kebudayaan atau seni dapat di mainkan oleh siapapun tak terkecuali seorang musisi jalanan atau yang biasa di sebut dengan pengamen. Pengamen atau istilah yang bisa kita sebut dengan seniman jalanan ini setiap hari kita temui di tempat umum halte dan lainnya. Mereka bernyanyi dengan alat musik mereka masing - masing terkadang ada yang membawa gitar, kendang, bahkan bass keroncong.

Sebagai seorang yang bergerak dibidang televisi, penulis menyadari masih kurangnya sajian program di televisi saat ini yang mengandung unsur informasi rata-rata hanya menonjolkan sisi hiburan semata dan bahkan ketika ada satu program dengan rating bagus di salah satu stasiun televisi kemudian stasiun lain akan membuat program yang sama.

Untuk itulah penulis mencoba untuk membuat satu sajian informasi yang berbeda, membuat satu karya reality show dengan tema musik dengan harapan dapat menjadi sajian baru untuk masyarakat itu sendiri. Selain itu penulis juga menjadikan grup pengamen senja sebagai objek di karenakan grup ngamen ini mempunyai keunikan tersendiri yaitu dari segi alat yang digunakan serta penggarapan lagu yang unik yaitu aliran keroncong alternatif.

Treatment

Segment	Video	Audio	Notes
Segment 1 Opening Teaser	Rangkaian Video yang mewakili identitas kota Semarang.		Berisikan footage lepas kategori Place/Landmark, Street Art, Mass Activity.
	Wawancara Tokoh 1		Melemparkan pertanyaan sederhana yang dijawab secara singkat, cerdas dan mewakili perspektif masing-masing. “Arti Musik Bagi Kalian?”
	Wawancara Tokoh 2		
	Wawancara Tokoh 3		
	Host	“Nah itu tadi musik menurut pendapat banyak orang, bagi saya sendiri musik sejatinya suatu karya seni yang abadi, jujur dan tersalurkan dengan cara yang unik ke setiap penikmatnya. Inilah cara kami untuk menyajikan musik, di Music Surprise.	
OBB	Motion	Jingle	Opening Identity

Segment	Video	Audio	Notes
	Graphic		Program MS
Program Explanati on	Host	“Sempat saya mengamati ketika makan di kaki lima, atau waktu terjebak macet di jalan. Ada beberapa orang yang menyuguhkan musik dengan cara mereka sendiri. Baik itu yang sendiri atau berkelompok, berlomba-lomba menyuguhkan kebiasaan mereka dalam hal mengolah nada.”	Lower Third : Aldo/Host
	Insert : Pengamen	OS: “Secara musikalitas mungkin mereka tertinggal jauh dengan musisi professional. Tapi secara secara dedikasi bermusik, mereka patut diacungi jempol.	
	Host	“Menggantungkan hidup hanya dengan bernyanyi, mencari nafkah dari kumpulan receh. Karena itu muncul ide untuk mencari diantara mereka yang kreatif,	

Segment	Video	Audio	Notes
		menggabungkannya menjadi satu, dan menggelar satu pertunjukan sederhana. Ya, mereka yang sering kita sebut pengamen”	
Intro Ompong	Rangkaian gambar yang menunjukkan persiapan Ompong sebelum mengamen.	Scoring	Berisikan footage lepas seperti, mempersiapkan gitar, menyetem, bercanda, berjalan menyusuri trotoar, dll.
	Host	“Tiga kata yang melekat erat pada pengamen yang saya temukan ini. Gitar, Iwan Fals, sama Ompong. Ya, kata yang ketiga juga mewakili sapaannya.”	
	Rangkaian kegiatan Ompong mengamen.	OS: “Dia kerap kali menyuarakan lagu-lagu Iwan Fals di setiap kesempatan mengamen. Mungkin dia ikut merasa prihatin. Atas kondisi moral masyarakat dan negaranya yang sedang	

Segment	Video	Audio	Notes
		jatuh.”	
	Host	“Yang kedua adalah senjata andalannya. Sebuah gitar yang dimodifikasi sedemikian rupa, sehingga menyatu dengan efek distorsi analog dan penguat suara kecil yang melekat pada bodi gitarnya. Hmm..unik.”	
Interview	Ompong Insert : Gitar	<i>SOT : Wawancara Ompong mengenai gitarnya.</i>	Lower Third : Ompong/Pengamen
	Host	“Dan walaupun hanya berprofesi sebagai seorang pengamen. Si Ompong ini berharap karyanya ini dapat menginspirasi setiap orang yang mendengarnya, terutama para generasi penerus bangsa.”	
Interview	Ompong	<i>SOT : Wawancara Ompong mengenai motivasi mengamen.</i>	Backsound : Lagunya Ompong Kalo perlu ditambahi footage Ompong bermain sama anaknya.

Segment	Video	Audio	Notes
	Host	“Pengamen kedua yang saya temui adalah Widodo, atau yang akrab disapa Om Wid.	
Interview	Widodo Insert : Kegiatan Widodo Ngamen	<i>SOT : Wawancara Widodo mengenai motivasi mengamen.</i>	Lower Third : Widodo/Pengamen
	Host	“Yang saya setuju dari pemikiran Om Wid ini adalah, tentang fenomena beberapa kalangan orang yang berkedok sebagai pengamen. Tentu saja itu sangat merusak citra dan merugikan pengamen itu sendiri”	
Interview	Widodo	<i>SOT : Wawancara Widodo mengenai pengamen yg baik.</i>	
Intro Grup Ngamen	Rangkaian gambar yang menunjukkan Grup Ngamen.	Scoring	Berisikan footage lepas seperti, mengamen di warung makan, tempat hiburan, berjalan menyusuri trotoar, dll.
	Host	“Satu yang sangat saya	

Segment	Video	Audio	Notes
		<p>apresiasi dari kelompok pengamen ini. Mereka menyajikan musik yang bertemakan Kota Semarang sekaligus mengaransemennya menjadi keroncong, atau bahkan dangdut.</p> <p>Luar Biasa.”</p>	
	<p>Ragkaian gambar yang menunjukkan Grup Ngamen.</p>	<p>OS:</p> <p>“Mereka juga menyimpan kisah yang unik, dibalik kegiatan mengamennya sampai saat ini.”</p>	
Interview	Grup Ngamen	<p><i>SOT : Wawancara Grup Ngamen tentang alasan memilih mengamen.</i></p>	
	Host	<p>OS:</p> <p>“Ada juga satu cerita yang tidak masuk akal. Mungkin cerita mereka akan menjadi kenangan yang tak terlupakan seumur hidup.”</p>	
	Grup Ngamen	<p><i>SOT : Wawancara Grup Ngamen tentang cerita ke</i></p>	

Segment	Video	Audio	Notes
		<i>gap calon mertua.</i>	
	Host	“Itu dia cerita sejumlah pengamen yang berhasil saya temukan. Nah, sesuai rencana awal. Saya akan tawari mereka untuk bermain bersama, berkolaborasi, serta menyuguhkan musik secara serta merta. Apakah mereka berani?”	
Interview	Pengamen menjawab tantangan		Jawabannya adalah...tidak mau?
Bumper Out	Motion Graphic	Jingle	
BREAK PROGRAM			
Bumper In	Motion Graphic	Jingle	
Segment 2	Footage Pra Latihan	Scoring	Berisikan footage lepas seperti, establish TBRS, persiapan latihan, dll.
	Host	“Nggak seperti yang dibayangkan sebelumnya. Ternyata nggak	

Segment	Video	Audio	Notes
		terlalu sulit untuk mengkolaborasikan para pengamen tersebut. Disamping dasar musikalitas yang sudah terbentuk lama, kesamaan rasa sebagai musisi jalanan secara tidak langsung menimbulkan ikatan yang kuat.”	
	Insert : Latihan	<i>SOT : Musik Latihan</i>	
	Host Insert : Latihan	“Awalnya saya berharap semua pengamen datang di sesi latihan. Tetapi ada satu pengamen yang tidak juga kunjung datang. Terpaksa, ada lagu dan aransemen yang harus di ubah dari rencana awal.”	
	Host	“Pesimisme tetap ada, mengingat	

Segment	Video	Audio	Notes
		keberhasilan pertunjukan esok hari. Tapi itu sudah resiko, mengajak kerja para pengamen yang bukan seorang professional.”	
	Drama Si Ompong Datang	<i>SOT : Drama Si Ompong</i>	Backsound : Petir dan Badai Salju
	Host	“Yaaa... masuk akal juga sih alasan dia. Sudahlah, yang terpenting dia sudah mau menunjukkan keseriusan dan usaha dalam project ini.”	
Interview	All Pengamen	<i>SOT : Wawancara pengamen mengenai proses latihan barusan.</i>	
	Host	“Latihan yang menyenangkan hari ini, cukup puas sih. Tapi masih ada	

Segment	Video	Audio	Notes
		sedikit koreksi untuk pertunjukan mereka esok harinya. Karena mereka semua bermula dari jalanan, dan karena setiap seniman harus mempunyai identitas, maka kita panggil mereka Senja.. Seniman Jalanan.”	
Berdoa & Toss	All Pengamen dan Host melakukan doa bersama dan toss.	SOT : Berdoa dan Toss	
Bridging	Host	Host meninggalkan kelompok pengamen dan menyampaikan bridging program.	
Bumper Out	Motion Graphic	Jingle	
BREAK PROGRAM			
Bumper In	Motion Graphic	Jingle	

Segment	Video	Audio	Notes
	Kru mempersiapkan pertunjukan	OS : Host “Setelah persiapan yang cukup lama, hari pertunjukan akhirnya datang juga. Semua perasaan bercampur menjadi satu. Ada perasaan gugup, tapi di lain sisi kita sangat bersemangat di show day ini.	
	Host mengantarkan perform lagu pertama.		
Pengamen perform lagu pertama.	Multicam Live Recording Show	SOT : Musik Pengamen	
Insert Outro	Host	“Lagu yang Semarang banget ini kita pilih untuk menjadi pembuka. Mengingat Semarang membutuhkan sebuah ikon yang	Disisipkan menjelang berakhir lagu/outro.

Segment	Video	Audio	Notes
		mudah dikenal dan melekat erat melintasi jaman.”	
Pengamen perform lagu kedua.	Multicam Live Recording Show	SOT : Musik Pengamen	
Insert Interlude	Host	“Lagu yang dipopulerkan oleh legenda hidup Iwan Fals. Memberi gambaran bahwa moralitas bangsa ini belum juga berada pada posisi yang semestinya.”	Disisipkan di Interlude lagu.
Insert Outro	Host	“Pada lagu ini terlihat Si Ompong, bernyanyi dengan sepenuh hati. Menarik, mengingat dia juga salah satu penggemar fanatik Iwan Fals.	Disisipkan menjelang berakhir lagu/outro.
Pengamen	Multicam Live	SOT : Musik	

Segment	Video	Audio	Notes
n perform lagu ketiga.	Recording Show	Pengamen	
Insert Interlude	Host	“Satu lagi karya dari Maestro Campursari Didi Kempot. Lagu yang menurut saya nggak ada orang Semarang yang nggak mengenal lagu ini.”	Disisipkan di Interlude lagu.
Insert Outro	Host	“Puas rasanya, dapat mengkolaborasikan para musisi jalanan. Dari proses pencarian, latihan, sampai pertunjukan hari ini. Ternyata seniman jalanan juga mampu menyuguhkan sesuatu yang menghibur apabila dijalani dengan serius.	Disisipkan menjelang berakhir lagu/outro.

Segment	Video	Audio	Notes
Closing Program	Host	“Oke, itu tadi edisi Music Surprise Hari ini, ikuti kejutan saya yang lainnya di episode berikutnya. Bye.	Fade to Black
Rolling Credit	BTS Footage	Scoring	Nama dan jabatan kerabat kerja.

DAFTAR PUSTAKA

1. <http://www.id.wikipedia.org/wiki/seni>, diakses tanggal 13 januari 2014
2. <http://www.mbegeudut.blogspot.com/definisi/pendidikan/kesenian>, diakses tanggal 13 januari 2014
3. Kamus besar bahasa indonesia, 1990 : 602
4. Effendy, 2003, Kamus Komunikasi : 361
5. Elvirrano Ardianto, 2007, Komunikasi Massa : 134
6. Soenarto, 2007 :1
7. <http://edwi.dosen.upnyk.ac.id>, diakses tanggal 22 januari 2014
8. <http://library.binus.ac.id/ecolls/ethesis>, diakses 22 januari 2014
9. <http://communication.uii.ac.id>, diakses 25 januari 2014
10. <http://sepakbulu.files.wordpress.com> page 26 - 36, diakses pada tanggal 3 februari 2014
11. <http://sepakbulu.files.wordpress.com> page 20, diakses pada tanggal 3 februari 2014